

Berita Kematian

SUSTER MARIA STANISLAUS

ND 4263

Anna SCHILLERS

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir: 26 Juli 1926 Klein-Hesepe, Kreis Meppen
Tanggal dan Tempat Profesi: 03 April 1951 Ahlen
Tanggal dan Tempat Meninggal: 16 Maret 2024 Coesfeld, Kloster Annenthal
Tanggal dan Tempat Pemakaman: 21 Maret 2024 Makam Biara, Coesfeld



“Hidup saya sangatlah sederhana: memberi, dan senantiasa memberi”.

Sepenggal kata yang diambil dari dokumen pribadinya ini menggambarkan kehidupan panjang Suster Maria Stanislaus.

Anna Schillers adalah anak ketiga dari delapan bersaudara yang lahir dari pasangan Hermann Schillers dan istrinya Anna, seorang petani. Setelah bersekolah di sekolah dasar dan menengah dari tahun 1933 hingga 1941, Anna tinggal di rumah orangtuanya selama enam tahun untuk membantu ibunya di rumah dan di ladang. Setelah itu, ia magang sebagai juru masak dengan para suster kita di Meppen selama satu tahun. Dalam riwayat hidupnya Anna menulis, "Sejak beberapa bulan pertama saya sudah memiliki keinginan untuk menjadi seorang wanita religius dan saya menggunakan bulan-bulan berikutnya untuk memperdalam keinginan ini". Setelah satu tahun di Meppen, Anna pertama-tama kembali ke pertanian orang tuanya.

Pada tanggal 25 Maret 1949, ia memulai masa novisiatnya di Mülhausen dan menerima nama Suster Maria Stanislaus. Dua saudara perempuannya mengikutinya: Suster Maria Bernardette dan Suster Hermgard Maria, yang meninggal dunia di Kloster Annenthal pada tahun 1989. Setelah profesi pertamanya di Ahlen pada tahun 1951, Suster Maria Stanislaus ditugaskan di berbagai komunitas di kongregasi kita. Untuk pertanyaan dalam lembar data pribadinya, "Apa yang telah Anda pelajari untuk menjadi orang yang berguna bagi kongregasi?" dia menjawab, "Berkebutuhan dan pekerjaan rumah tangga. Dan saya sangat menantikan hal itu".

Beberapa bulan setelah kaul kekalnya di Roma pada tahun 1956, pelayanannya di rumah induk di Roma dimulai. Dia melakukan tugas ini dengan sepenuh hati, selalu siap untuk memberikan yang terbaik. Sr. Maria Stanislaus menghabiskan lebih dari 50 tahun di "Casa Madre" dan benar-benar menjadi rumahnya. Tugas utamanya adalah mengurus cucian dan bagian resepsionis, di mana ia selalu ramah dan selalu siap sedia untuk semua orang. Tak terhitung banyaknya suster, karyawan, dan pengunjung dari seluruh dunia yang bertemu dengannya dan ia menunjukkan apresiasi yang besar terhadap setiap orang dalam komunitas yang terdiri dari keragaman budaya ini. Salah satu suster yang bersamanya di Roma berkata, "Sr. Stanislaus selalu siap menolong di mana pun ia bisa, ia tahu seluruh rumah ini. Dia sangat senang berada di tengah-tengah kongregasi internasional dan Gereja dan dia banyak berdoa dan dengan senang hati mendoakan intensi kongregasi kita dan gereja universal". Pada tahun 1961, saudari kandungnya, Sr. M. Bernardette, mengikutinya ke Roma. Bertahun-tahun mereka bekerja bersama.

Pada tahun 2007, Sr. Maria Stanislaus kembali ke Coesfeld. Kerja fisik yang berat telah meninggalkan jejaknya. Tidak mudah baginya untuk mengucapkan selamat tinggal. Sr. M. Bernardette telah kembali dari Roma ke Coesfeld pada tahun 2004. Bersama-sama mereka sekarang dapat menikmati lebih banyak kunjungan dari keluarga mereka yang selalu menjalin hubungan baik dengan mereka dan mereka selalu menunjukkan keingintahuan yang besar akan berita dari mereka.

Sejak saat itu, kami sering melihat mereka berdoa rosario bersama di taman. Sr. M. Stanislaus dapat menikmati hidup dan setiap bantuan yang diberikan selalu disambut dengan ucapan "Terima kasih" yang ceria. Selama beberapa tahun terakhir, ia tinggal di bangsal perawatan. Ia duduk di kursi roda dan bergantung pada bantuan para perawat. Dia dirawat dan dijaga dengan penuh kasih sayang dan sampai hari-hari terakhirnya, dia menikmati perjalanan melalui taman bersama saudara perempuannya.

Di pagi hari, dia menyerahkan hidupnya kembali ke tangan Tuhan: "Hidup saya sangatlah sederhana: memberi, dan senantiasa memberi".